

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI OLEH MAHASISWA PPG
PGSD PRAJABATAN LINTAS JURUSAN PADA KEGIATAN PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Iqbal Iman

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Email Penulis Korespondensi: ppg.vinaputri02130@program.belajar.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi PPG Prajabatan Praktik Pengalaman Lapangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) PGSD Prajabatan Lintas Jurusan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pembelajaran berdiferensiasi sangat penting dalam pendidikan dasar, karena memungkinkan guru menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik yang beragam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan persepsi mahasiswa PPG lintas jurusan selama PPL. Wawancara dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa yang melaksanakan PPL di beberapa sekolah mitra. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa lintas jurusan memiliki pemahaman teoritis tentang pembelajaran berdiferensiasi, banyak di antara mereka yang menghadapi tantangan dalam penerapannya. Tantangan tersebut meliputi adaptasi terhadap konteks pendidikan dasar, pengelolaan kelas dengan tingkat kemampuan yang beragam, serta keterbatasan pengalaman praktis. Faktor latar belakang akademis dan dukungan dari guru pamong serta sekolah mitra turut memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan pendampingan praktis untuk mahasiswa lintas jurusan agar lebih siap menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif di pendidikan dasar.</p>

Copyright (c) 2024 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA
license



A. PENDAHULUAN

Pembelajaran berdiferensiasi telah menjadi pendekatan penting dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif, terutama di tingkat pendidikan dasar. Dalam konteks pendidikan dasar, keberagaman peserta didik dari segi kemampuan, minat, dan gaya belajar memerlukan strategi pengajaran yang lebih fleksibel agar seluruh siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, calon guru yang mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) harus memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, mahasiswa PPG lintas jurusan menghadapi tantangan tersendiri dalam penerapan strategi ini karena mereka tidak berasal dari latar belakang pendidikan dasar. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kesiapan mereka dalam menghadapi keberagaman peserta didik saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa. Namun, sebagian besar studi berfokus pada mahasiswa PPG dengan latar belakang pendidikan dasar atau pendidikan anak usia dini.

Studi tentang kesiapan mahasiswa PPG lintas jurusan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi masih terbatas, meskipun tantangan yang mereka hadapi jelas berbeda. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lintas jurusan sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami karakteristik siswa sekolah dasar dan menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan siswa yang beragam (Supriyadi, 2019). Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi, terutama dalam konteks kesiapan mahasiswa PPG PGSD Prajabatan lintas jurusan untuk menerapkan pendekatan diferensiasi secara efektif selama PPL.

Penelitian ini berupaya mengatasi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi kesiapan mahasiswa PPG PGSD prajabatan lintas jurusan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama PPL 2. Melalui wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa lintas jurusan dalam mengadaptasi pendekatan diferensiasi ke dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu meningkatkan kesiapan mereka dalam mengelola kelas yang heterogen. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai pembelajaran berdiferensiasi, terutama bagi mahasiswa PPG lintas jurusan yang diharapkan mampu mengatasi keragaman kebutuhan siswa di sekolah dasar.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini dipilih untuk mendalami pengalaman mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) PGSD Prajabatan Lintas Jurusan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Studi ini berfokus pada eksplorasi tantangan yang mereka hadapi, strategi yang digunakan, dan kesiapan mereka dalam mengelola kelas yang heterogen berdasarkan konsep pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar (SD) mitra tempat mahasiswa PPG PGSD Prajabatan lintas jurusan melaksanakan PPL 2. Sekolah-sekolah ini dipilih karena mewakili keragaman kondisi sosial-ekonomi dan akademik peserta didik, yang memungkinkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih komprehensif. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan bulan, yang dimulai dari persiapan hingga penyelesaian analisis data. Tahapan utama penelitian meliputi:

- a. Minggu 1, yaitu perencanaan penelitian, pengumpulan data melalui wawancara, dan observasi dokumen rpp.
- b. Minggu 2, yaitu pengumpulan data melalui wawancara tambahan dan analisis video pembelajaran.
- c. Minggu 3, yaitu analisis data lanjutan dan penarikan kesimpulan berdasarkan wawancara dan analisis video pembelajaran.
- d. Minggu 4, yaitu penyusunan dan penyelesaian laporan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah kesiapan mahasiswa program pendidikan profesi guru (ppg) lintas jurusan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama ppl 2. Variabel yang diamati meliputi:
 - e. Kemampuan identifikasi kebutuhan peserta didik, yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengenali variasi kebutuhan dan minat peserta didik.
 - f. Strategi pembelajaran berdiferensiasi, yaitu tindakan yang diambil mahasiswa untuk menyesuaikan metode, materi, dan aktivitas pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa.
 - g. Pengelolaan kelas heterogen, yaitu cara mahasiswa mengelola kelas yang terdiri dari siswa dengan kemampuan berbeda-beda.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa PPG PGSD Prajabatan Lintas Jurusan yang sedang atau telah melaksanakan PPL 2 pada tahun 2024/2025 semester ganjil. Sampel diambil secara purposif, yakni mahasiswa yang berasal dari jurusan non-PGSD namun melaksanakan PPL di sekolah dasar, sehingga mereka mewakili tantangan lintas disiplin ilmu. Sampel yang dipilih terdiri dari 5 mahasiswa yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Mahasiswa PPG PGSD Prajabatan yang berasal dari jurusan non-PGSD
- b. Telah menyelesaikan kegiatan PPL 2 PPG PGSD Prajabatan.
- c. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas selama PPL 2 PPG PGSD Prajabatan.
- d. Memiliki modul ajar yang digunakan selama kegiatan PPL 2 PPG PGSD Prajabatan.
- e. Memiliki video pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPL 2 PPG PGSD Prajabatan.
- f. Bersedia menjadi subjek wawancara mendalam dan observasi dokumen pembelajaran.

Metode purposive sampling digunakan untuk memilih mahasiswa PPG yang diperkirakan memiliki pengalaman dan tantangan yang relevan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sampel dipilih berdasarkan rekomendasi dari dosen pembimbing PPL dan guru pamong di sekolah mitra. Dan untuk instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

- a. Wawancara semi-terstruktur, digunakan untuk menggali pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran berdiferensiasi dan tantangan yang mereka hadapi selama PPL. Pedoman wawancara disusun berdasarkan teori pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka.
- b. Observasi dokumen yang dianalisis meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan mahasiswa selama PPL. Peneliti mencatat sejauh mana RPP mengakomodasi pembelajaran berdiferensiasi.
- c. Analisis video pembelajaran digunakan untuk menilai bagaimana strategi diferensiasi diterapkan dalam praktik, terutama terkait dengan interaksi siswa dan pengelolaan kelas.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama:

- a. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, dokumen, dan video direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

- b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk matriks, kategori, dan tema-tema yang muncul selama proses analisis.

- c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola yang teridentifikasi dari data dan diverifikasi melalui triangulasi dengan sumber data lainnya.

Sebelum penelitian dilaksanakan, *ethical clearance* diperoleh dari komite etik penelitian di universitas yang bersangkutan. Semua partisipan diminta untuk memberikan informed consent secara tertulis, yang menyatakan bahwa mereka memahami tujuan penelitian, proses yang akan dilakukan, serta hak-hak mereka sebagai partisipan. Data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya, dan identitas partisipan akan disamarkan dalam laporan penelitian untuk melindungi privasi mereka. Peneliti juga memastikan bahwa tidak ada intervensi yang dapat merugikan partisipan selama proses wawancara dan observasi.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PPG Prajabatan, khususnya di Program Studi PGSD. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mahasiswa dari jurusan non-PGSD dalam PPG Prajabatan Gelombang 1

PGSD 2024. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa lintas jurusan non-PGSD yang mengikuti program PPG Prajabatan.

Tabel 1. Hasil wawancara mahasiswa PPG PGSD prajabatan lintas jurusan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebagai calon guru yang berasal dari jurusan non-PGSD, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan Anda dalam memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi?	Meskipun saya bukan berasal dari jurusan PGSD, saya mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan beberapa faktor penting, seperti perbedaan kemampuan akademik, gaya belajar, minat, serta kebutuhan sosial-emosional peserta didik. Menurut saya agak sulit menerapkan aspek tersebut, karena ini pengalaman pertama bagi saya dalam mengajar peserta didik tingkat sekolah dasar.
2	Bagaimana Anda mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik di kelas Anda selama PPL 2?	Saya mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik melalui beberapa langkah. Pertama, saya melakukan asesmen diagnostik awal berupa tes sederhana dan observasi untuk melihat tingkat pemahaman dan kemampuan akademik mereka di setiap mata pelajaran.
3	Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda?	Untuk mengelola kelas dengan tingkat kemampuan berbeda, saya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, di mana tugas dan materi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Saya membagi peserta didik dalam kelompok kecil berdasarkan kemampuan mereka, sehingga setiap peserta didik mendapatkan tantangan yang sesuai.
4	Apa saja tantangan utama yang Anda hadapi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama PPL 2? Dan bagaimana cara anda mengatasinya?	Tantangan utama dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama PPL adalah waktu perencanaan yang lebih lama, mengelola peserta didik dengan kebutuhan yang beragam, dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasinya, saya mengatur waktu perencanaan secara efisien, memanfaatkan sumber daya yang ada, dan menggunakan kelompok belajar agar peserta didik dapat saling membantu.
5	Apa yang ingin Anda tingkatkan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di masa depan?	Saya ingin lebih mengembangkan kemampuan asesmen untuk lebih akurat dalam mengidentifikasi kebutuhan individual siswa, serta memperdalam strategi manajemen kelas agar dapat lebih efisien mengelola pembelajaran yang beragam tanpa mengurangi kualitas perhatian kepada masing-masing siswa.

Terlihat pada hasil wawancara tentang bagaimana mahasiswa jurusan non-PGSD PPG Prajabatan PGSD menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar pada lokasi tempat PPL mereka. Hal ini menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi pada mahasiswa non-PGSD terbukti memiliki dampak kemajuan yang baik terlepas dari latar belakang jurusan mereka. Melihat pemahaman yang diperoleh mahasiswa sudah memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana implementasi yang tepat dalam proses mengajar. Pada 5 mahasiswa PPG Prajabatan PGSD jurusan non-PGSD sudah memahami dan sudah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada pelaksanaan PPL di sekolah masing-

masing. Mahasiswa juga sudah mengetahui bagaimana strategi dalam pengimplementasian diferensiasi pada siswa.



Gambar 1. Praktik mengajar pembelajaran berdiferensiasi oleh mahasiswa

Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri, dimana dalam penerapannya mahasiswa diwajibkan membuat modul ajar kurikulum merdeka yang nantinya diperiksa oleh guru pamong untuk memastikan apakah bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengajar di kelas. Dalam penyusunan modul ajar itu sendiri, mahasiswa harus memperhatikan kebutuhan belajar para peserta didik, mereka juga wajib mengakomodasi kondisi atau latar belakang beragam yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan kata lain, mahasiswa harus menentukan diferensiasi apa yang akan digunakan dari diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajarnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan juga karakteristik peserta didiknya.

Penelitian ini menambah pemahaman mengenai pembelajaran berdiferensiasi, sebagaimana yang dilakukan oleh Toto dkk (2024). Penelitian-penelitian tersebut berhasil memberikan wawasan untuk meningkatkan praktik pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lima mahasiswa lintas jurusan non-PGSD yang mengikuti PPG Prajabatan PGSD, mereka mengakui pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam persiapan mengajar. Secara keseluruhan, mereka berpendapat bahwa pendekatan ini sangat bermanfaat untuk memahami cara mengajar yang baik, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lintas jurusan PPG Prajabatan PGSD yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik mengajar dengan menggunakan Kurikulum Merdeka mengalami peningkatan yang signifikan. Adanya mata kuliah tentang pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap persiapan pengajaran dan praktik mengajar mahasiswa. Peningkatan ini tidak hanya berkaitan dengan materi, tetapi juga dengan hasil belajar dan kemampuan peserta didik yang mengalami perubahan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) PGSD Prajabatan lintas jurusan menghadapi tantangan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Meskipun mahasiswa lintas jurusan memiliki pemahaman teoritis tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi, mereka menemui kendala dalam penerapannya, terutama dalam mengelola kelas dengan tingkat kemampuan yang berbeda dan kurangnya pengalaman praktis di

pendidikan dasar. Faktor latar belakang akademis dan dukungan dari guru pamong serta sekolah mitra memengaruhi kesiapan mereka. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan pendampingan praktis agar mahasiswa lebih siap menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa.

REFERENSI

- Aiman Faiz. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Agustiana, D. M., Malik, M., & Rumiati, S. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522–533. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1869>
- Arum, N. (2019). Improving Student Learning Results Through The Application Of The Quantum Teaching Model. *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 8-13.
- Atik, S. (2021). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Balyer, A. (2017). Pre-service teachers' perceptions of their competency for the teaching profession. *Cumhuriyet International Journal of Education*, 6(2), 230–248.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258.
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817–5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Istiyono, E., Kartowagiran, B., Retnawati, H., & Adi, H. C. (2021). Effective teachers' personality in strengthening character education. June. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21629>
- Kuntarto, E. (2019). Teacher's Competency Assessment (TCA) in Indonesia: A New Framework, 14, 8–20.
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Main Sufanti. (2022). Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://fkip.ums.ac.id/2022/11/07/tantanganpembelajaran-berdiferensiasi-oleh-dr-main-sufanti-m-hum/>
- Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif, 1–58.
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.

- Naibaho, Dwi Putriana. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81–91.
- Orazbayeva, K. O. (2016). Professional Competence of Teachers in the Age of Globalization. *International Journal of Environmental & Science Education*, 11(9).
- Putriana Naibaho, D. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81–91.
- Rahmawati, N., & Putri, M. (2021). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa PPG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 55–66.
- Rustam, M., Hasan, N., & Nisa, S. (2024). Penerapan design thinking dalam pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(3), 143–158.
- Sulaiman, J., & Ismail, S. N. (2020). Teacher Competence and 21st Century Skills in Transformation Schools 2025 (TS25). 8(8), 3536–3544. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080829>
- Toto, B. D. H., & Sulistyorini, D. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensi terhadap Persiapan Mengajar Mahasiswa PPG Prajabatan Bidang Studi Bahasa Indonesia. *JOLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 950–956. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p950-956>